

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 secara parsial dan secara simultan. Hasil analisis tersebut diketahui melalui jumlah sampel akhir yaitu 24 perusahaan dengan tahun pengamatan yaitu 3 tahun, sehingga diperoleh 72 sampel.

Setelah semua data diperoleh, maka dilakukan pengujian secara statistik menggunakan analisis regresi logistik dengan program SPSS versi 29. Sehingga diperoleh hasil penelitian dan pembahasannya sebagai berikut:

1. *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Artinya perusahaan dengan kondisi keuangan yang sulit, ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, dan pendapatan tidak mampu menutupi beban perusahaan maka akan mengalami *financial distress*, dan mengakibatkan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.
2. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Artinya apabila auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian kepada perusahaan

setelah melakukan proses audit berdasarkan standar audit, maka perusahaan tidak akan melakukan *auditor switching*.

3. *Audit Delay* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Artinya perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan ke pasar modal tepat waktu yaitu kurang dari 120 hari, sehingga tidak membuat perusahaan melakukan *auditor switching*.
4. *Financial distress*, opini audit dan *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hasil tersebut dibuktikan melalui pengujian secara simultan (*omnibus*) yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05 ($0,048 < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuat, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk para peneliti-peneliti selanjutnya:

1. *Financial distress*, opini audit dan *audit delay* hanya mampu menjelaskan variabel dependen *auditor switching* sebesar 23,8%, sedangkan sisanya sebesar 76,2% dijelaskan oleh variabel independen lain yang mampu mempengaruhi variabel *auditor switching* diluar penelitian ini. Sehingga penulis menyarankan untuk menambah faktor lain yang berhubungan dan mampu menjelaskan tentang *auditor switching*.

2. Pada penelitian ini pengukuran variabel *financial distress* menggunakan metode *Altman Z- Score*, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan rumus DER (*Debt to Equity*) namun tidak memberikan pengaruh terhadap *auditor switching*. Sehingga peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode *Altman Z- Score* agar mampu menghasilkan hubungan dan pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.
3. Pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah perusahaan perbankan, dimana dalam laporan keuangan perusahaan perbankan tidak menampilkan akun asset lancar dan hutang lancar. Sehingga peneliti harus mengelompokkan sendiri akun asset lancar dan hutang lancarnya. Maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan sektor lain yang menampilkan akun asset lancar dan hutang lancar, sehingga mempermudah peneliti selanjutnya dalam menghitung variabel *financial distress*.
4. Pada penelitian ini menggunakan periode hanya sebatas 3 tahun, maka dari itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk menambahkan atau memperpanjang periode penelitian seperti 5 tahun hingga 10 tahun, agar memperoleh data *auditor switching* secara *voluntary* dengan baik.